



PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
DINAS PERHUBUNGAN

JALAN RAYA WATU KLOTOK TOJAN TELP. (0366) 21087, FAX. (0366) 21161
KLUNGKUNG

Semarapura, 31 Januari 2020

Kepada :

Yth. Kepala Bagian Organisasi

Sekretariat Daerah Kabupaten Klungkung
di

Semarapura

SURAT PENGANTAR

Nomor : 045.2/236/Dishub

NO.	URAIAN	BANYAKNYA	KETERANGAN
1.	Penyampaian LKJIP Perangkat Daerah Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung Tahun 2019	1 (satu) gabung	Dikirim untuk memenuhi surat Sekretariat Daerah Nomor:061/0146/Org. Tanggal 8 Januari 2020 dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG
DINAS PERHUBUNGAN
Drs. I NYOMAN SUCITRA
PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
NIP. 19621231 199003 1 147



PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG

**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP)
DISHUB KABUPATEN KLUNGKUNG
TAHUN 2019**

**DISHUB KABUPATEN KLUNGKUNG
Jalan Raya Watu Klotok Tojan Tlp. (0366) 21087, Fax. (0366) 21161
KLUNGKUNG
2020**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat asung kerta wara nugraha-Nya, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung Tahun 2019 dapat diselesaikan.

LKjIP ini disusun sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang mewajibkan setiap Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk menyusun dan melaporkan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) PD. LKjIP dimaksud agar disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)

Berkaitan dengan hal itu, LKjIP ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan Organisasi Perangkat Daerah Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung Tahun 2019.

Sangat disadari bahwa penyusunan LKjIP ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran-saran dari semua pihak sangat diharapkan guna sempurnanya laporan dimasa yang akan datang.

Semarang, 31 Januari 2020
Kepala Dinas Perhubungan
Kabupaten Klungkung,



YOMAN SUCITRA
Pembina Utama Muda (IV/c)
Nip. 19621231 199003 1 147

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Gambaran Umum.....	2
1.2.1. Tugas dan Fungsi.....	2
1.2.2. Struktur Organisasi.....	3
1.2.3. SDM PD.....	4
1.3. Sistematika Laporan.....	5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	7
2.1. Perencanaan Strategis Perangkat Daerah.....	7
2.1.1. Visi dan Misi Kabupaten.....	7
2.1.2. Tujuan dan Sasaran.....	8
2.2. Indikator Kinerja Utama (IKU) OPD.....	10
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2019.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	14
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	14
3.1.1. Capaian Kinerja Tahun 2019.....	14
3.1.2. Capaian Kinerja Periode Renstra Sebelumnya.....	17
3.1.3. Capaian Kinerja Target Renstra 2018-2023.....	20
3.1.4. Analisa Tingkat Efisiensi.....	21
3.2. Realisasi Anggaran.....	25
3.3. Prestasi dan Penghargaan Tahun 2019.....	27
BAB IV PENUTUP.....	28
LAMPIRAN.....	29

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung tahun 2019 berisi informasi tentang Capaian Kinerja selama tahun 2019 sebagaimana direncanakan dalam Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019.

Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung menetapkan sasaran tahunan yang sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Perhubungan Tahun 2018-2023 dimana sasaran tersebut merupakan target yang harus dicapai dalam tahun 2019. Sasaran tersebut diwujudkan melalui 5 program strategis.

Berdasarkan pengukuran kinerja dan evaluasi kinerja yang telah dilakukan secara mandiri diperoleh gambaran sebagai berikut :

1. Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung sudah dapat mewujudkan/mencapai sasaran tahunan yang ditetapkan;
2. Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung sudah dapat melaksanakan 5 program secara efektif.

Dari sasaran strategis yang ditetapkan tahun 2019, yang menjadi prioritas utama Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung adalah kegiatan di Bidang Lalu-lintas, Bidang Angkutan Darat, Bidang Pelayaran dan Bidang Manajemen Transportaasi. Jumlah anggaran yang ditetapkan untuk membiayai aktivitas Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung selama tahun 2019 (belanja langsung) sebesar Rp. 20.020.023.984,00 dengan realisasi mencapai Rp. 19.146.762.332,00 atau 95,64% dari anggaran yang ditetapkan, dalam hal ini terjadi peningkatan prosentase realisasi anggaran dari tahun 2018 yang terealisasi sebesar Rp 95,23%

Secara garis besar pelaksanaan aspek keuangan ini telah diusahakan sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan yang lazim dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, hemat, efisien dan efektif dengan menghindarkan seminimal mungkin penyalahgunaan anggaran.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Berdasarkan pasal 21 Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 dan Inpres Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah agar terwujudnya pemerintahan yang lebih efektif, efisien, bersih dan bertanggung jawab yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur dari penyelenggara pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan dalam pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan sesuai dengan perencanaan strategis yang telah disusun, maka Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung wajib mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan kegiatan baik berupa tugas-tugas umum maupun perbantuan dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Sesuai Pasal 3 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 terdapat 7 (tujuh) asas umum penyelenggaraan negara, salah satunya adalah azas akuntabilitas. Azas Akuntabilitas adalah azas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung-jawabkan kepada rakyat/masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk menjabarkan azas akuntabilitas tersebut, Pemerintah menerbitkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang antara lain mengharuskan instansi pemerintah yang dipimpin oleh pejabat Eselon II keatas dan unit-unit kerja mandiri untuk menetapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP).

LKjIP sebagai salah satu bentuk atau instrumen bagi Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klungkung dalam pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi instansi pemerintahan yang pada dasarnya merupakan gambaran atau cerminan dari tingkat keberhasilan maupun tingkat kegagalan dalam setiap pelaksanaan kegiatan dan program kerja yang ada dalam tahun tersebut. Oleh karena itu LKjIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance* sebagai prasyarat untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa.

1.2. GAMBARAN UMUM

Kabupaten Klungkung memiliki wilayah seluas 315 km², yang terdiri dari daratan seluas 112,16 km² dan kepulauan seluas 202,84 km². Wilayah Klungkung secara administrasi terdiri atas 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Klungkung, Banjarangkan, Dawan, dan Nusa Penida, dengan desa berjumlah 53 desa.

Pembangunan sektor Perhubungan dilaksanakan dengan menjaga kesetaraan kemajuan pembangunan di bidang/sektor lain, dengan menerapkan prinsip pembangunan ekonomi kerakyatan, tanpa menutup peluang investasi pihak swasta dari luar daerah, serta tidak berpihak kepada kelompok sasaran tertentu yang bersifat spesifik. Dalam pembangunan sektor Perhubungan terdapat Isu Strategis yang menjadi prioritas dalam pembangunan daerah, Isu Strategis tersebut adalah Terbatasnya kemampuan infrastruktur transportasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan. Pembangunan Perhubungan juga dilakukan secara optimal untuk menggali dan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang tersedia, menjaga kelestariannya, serta menjunjung tinggi nilai-nilai dan budaya masyarakat setempat.

Lingkungan yang berpengaruh bagi pembangunan Perhubungan di Kabupaten Klungkung antara lain adalah sebagai berikut:

1. Sarana yang ada belum memenuhi tuntutan aktivitas fungsi;
2. Pemahaman terhadap tugas pokok dan fungsi masih rendah;
3. Aktivitas dan kreativitas serta koordinasi personil masih kurang.

Prioritas Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung dalam menjawab tantangan tersebut diatas adalah:

1. Meningkatkan jumlah SDM Perhubungan yang berkualitas melalui pemerataan pendidikan, peningkatan profesionalisme tenaga teknis, dan peningkatan sarana dan prasarana Bidang Perhubungan;
2. Menyediakan sarana dan prasarana untuk menggali dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya Bidang Perhubungan;
3. Memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat, melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia Perhubungan.

1.2.1. Tugas dan Fungsi

Tugas Pokok

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Klungkung Nomor 9 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Klungkung Nomor 35 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klungkung maka Dinas

Perhubungan mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Perhubungan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada daerah.

Fungsi

Dalam menyelenggarakan tugas pokok dimaksud Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung mempunyai fungsi :

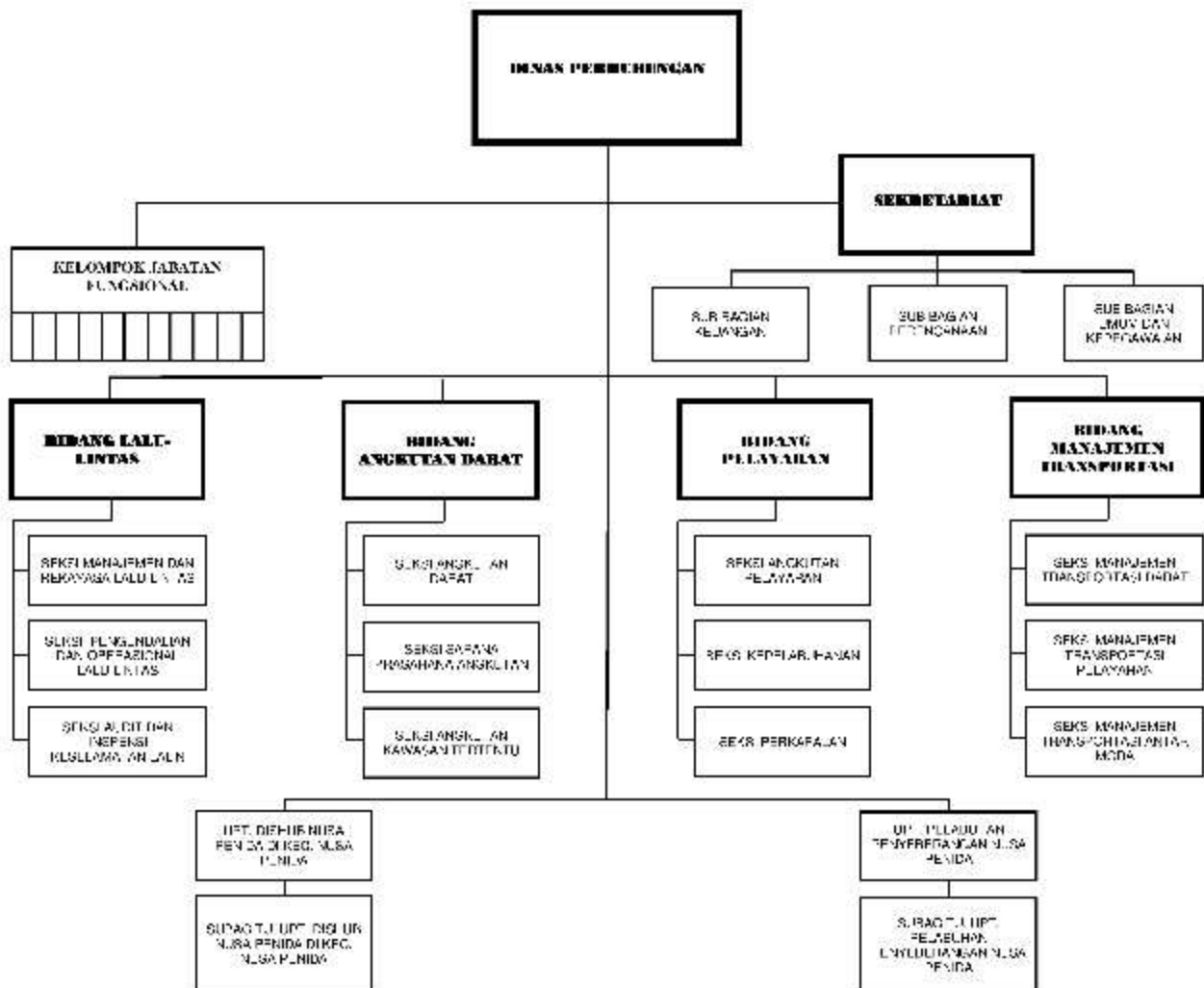
- a. Perumuskan kebijakan tugas di bidang perhubungan;
- b. Pelaksanaan kebijakan tugas di bidang perhubungan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan tugas di bidang perhubungan;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas tugas di bidang perhubungan; dan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

1.2.2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Klungkung Nomor 35 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klungkung, maka susunan Organisasi Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung terdiri dari:

- a. kepala dinas;
- b. sekretariat, yang membawahkan:
 1. sub bagian umum dan kepegawaian;
 2. sub bagian perencanaan; dan
 3. sub bagian keuangan
- c. bidang lalu lintas, yang membawahkan :
 1. seksi manajemen dan rekayasa lalu lintas;
 2. seksi pengendalian dan operasional lalu lintas; dan
 3. seksi audit dan inspeksi keselamatan lalu lintas.
- d. bidang angkutan darat, yang membawahkan:
 1. seksi angkutan darat
 2. seksi sarana dan prasarana angkutan; dan
 3. seksi angkutan kawasan tertentu.
- e. bidang pelayaran, yang membawahkan:
 1. seksi angkutan pelayaran;
 2. seksi kepelabuhan; dan
 3. seksi perkapalan.

- f. bidang manajemen transportasi, yang membawahkan :
 - 1. seksi manajemen transportasi darat;
 - 2. seksi manajemen transportasi pelayaran; dan
 - 3. seksi manajemen transportasi antar moda.
- g. unit pelaksana teknis;
- h. jabatan fungsional.



Gambar 1.1.
Bagan Struktur OPD Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung

1.2.3. SDM PD

Jumlah pegawai di Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung berjumlah 169 orang. Berdasarkan jumlah tersebut, 90 orang atau 53,25% berstatus PNS (Pegawai Negeri Sipil), sisanya 79 orang atau 46,74% berstatus Non PNS (Tenaga Kontrak dan Tenaga Harian Daerah). Berdasarkan tingkat pendidikan pegawai PNS di Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung menunjukkan 54 orang atau 31,9% PNS telah menamatkan pendidikan kesarjanaaan (D.III hingga S2), sedangkan 115 orang atau 68% PNS lainnya masih memiliki tingkat pendidikan non kesarjaanaan (D.II hingga SD). Pegawai PNS dengan tingkat pendidikan non kesarjanaaan pada dasarnya memiliki tingkat kesiapan individu yang masih kurang/belum memadai terhadap kebutuhan penyelenggaraan

tugas dan fungsi kedinasan, khususnya di luar urusan administrasi perkantoran dan ketatausahaan, seperti perencanaan, pengendalian, evaluasi. Kondisi tersebut mencerminkan bahwa kebutuhan terhadap peningkatan kompetensi SDM di lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung masih sangat diperlukan, baik kebutuhan untuk mengenyam jenjang pendidikan yang lebih tinggi, maupun kebutuhan terhadap pendidikan dan pelatihan teknis dan fungsional.

Jumlah Personil di Lingkungan Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung pada Tahun 2019 (Januari 2019) adalah sebagai berikut :

1.	Eselon IIb	: 1 orang
2.	Eselon IIIa	: 1 orang
3.	Eselon IIIb	: 4 orang
4.	Eselon IVa	: 16 orang
5.	Eselon IVb	: 1 orang
6.	Gol. IV Non Struktural	: -
7.	Gol. III Non Struktural	: 37 orang
8.	Gol. II Non Struktural	: 40 orang
9.	Gol. I Non Struktural	: 3 orang
10.	Honorer/harian Daerah	: 2 orang
11.	Tenaga Kontrak	: 77 orang
12.	Tenaga Upah Pungut	: 69 orang

1.3. SISTEMATIKA LAPORAN

Untuk memudahkan pemahaman terhadap substansi dari LKjIP PD Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung serta arah kebijakan yang ditempuh dalam rangka mewujudkan Tujuan dan Sasaran, maka LKjIP disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Gambaran Umum

1.2.1. Tugas dan Fungsi

1.2.2. Struktur Organisasi

1.2.3. SDM PD

1.3 Sistematika Laporan

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Perencanaan Strategis Perangkat Daerah

2.1.1. Visi dan Misi Kabupaten

2.1.2. Tujuan dan Sasaran

2.2 Indikator Kinerja Utama PD

2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2019

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Capaian Kinerja Tahun 2019

3.1.2. Capaian Kinerja Tiga Tahun Terakhir

3.1.3. Capaian Kinerja Target Renstra

3.1.4. Analisa Tingkat Efisiensi

3.2 Realisasi Anggaran

3.3 Prestasi dan Penghargaan Tahun 2019

BAB IV. PENUTUP

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. PERENCANAAN STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Rencana Strategis (Renstra) merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhatikan potensi, peluang dan kendala (S.W.O.T) yang ada atau yang mungkin timbul selama kegiatan itu berjalan. Perencanaan Strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung tahun 2018 telah tertuang dalam Dokumen Renstra tahun 2018-2023 yang berisi tujuan, sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan selama lima tahun.

Dokumen Rencana strategis Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung Tahun 2018-2023 yang memuat tujuan, sasaran dan kebijakan serta kegiatan Dishub Kabupaten Klungkung dipakai sebagai acuan atau panduan bagi seluruh Bidang di lingkup Dishub Kabupaten Klungkung dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Dokumen Rencana Strategis ini juga merupakan komitmen dan tekad Dishub untuk berperan dalam mewujudkan visi dan misi Kabupaten Klungkung sebagaimana yang diamanatkan dalam RPJMD Kabupaten Klungkung. Pada tahap selanjutnya, dokumen Rencana Strategis ini dijabarkan dalam Rencana Kerja (RENJA) Dishub sebagai pegangan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi Dishub Kabupaten Klungkung dalam setiap tahunnya.

Sesuai dengan pedoman yang berlaku, rumusan materi Renstra Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung periode 2018 - 2023 meliputi Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Tujuan serta sasaran, yang dijabarkan dalam bentuk kebijakan dan program.

2.1.1. Visi dan Misi Kabupaten

Dalam tahapan pembangunan Kabupaten Klungkung pada periode lima tahun (2018-2023), Kabupaten Klungkung sebagai salah satu pelaku pembangunan ingin mewujudkan pencapaian Misi ***“TERWUJUDNYA KLUNGKUNG YANG UNGGUL DAN SEJAHTERA”***. Harapan tersebut merupakan puncak ukuran keberhasilan yang dicitakan dalam penyelenggaraan pembangunan jangka menengah Kabupaten Klungkung pada periode 2018-2023. Rakyat Klungkung yang Unggul dan Sejahtera diantaranya ditekankan pada meningkatnya keberdayaan pemerintah daerah, yang dalam

penafsirannya diantaranya dapat diartikan sebagai harapan terhadap semakin meningkatnya kemampuan pelayanan pemerintah daerah kepada masyarakat pada seluruh lini yang pada akhirnya diharapkan dapat memenuhi kecukupan lahir dan batin masyarakat Klungkung.

Seiring dengan harapan tersebut, Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung dituntut untuk mampu menjabarkan Visi Pembangunan Klungkung 2018-2023, melalui penetapan Tujuan dan Sasaran kelembagaan sebagai ukuran keberhasilan/keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, yang sejalan dengan isu strategis yang dihadapi, dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Visi ini menekankan pada minimalisasi gap (jurang pemisah) antar komponen masyarakat ataupun antar wilayahnya, dengan segala gerak langkah yang merujuk pada konsep kemitraan-kebersamaan.

Dalam mewujudkan Visi Kabupaten Klungkung maka ditetapkan Misi Kabupaten Klungkung periode 2018 - 2023 yaitu :

- (1). Memperkuat dan meningkatkan eksistensi adat dan budaya
- (2). Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing
- (3). Memperkuat perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat melalui pemberdayaan dengan konsep kemitraan
- (4). Terwujudnya pemerintahan yang responsif transparan, santun dan inovatif dgn menjaga kepastian hukum dan stabilitas politik
- (5). Mewujudkan sarana dan prasarana wilayah yang seimbang dgn tetap menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup

Ukuran keberhasilan yang akan dicapai Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung pada periode 2018-2023 selain dijiwai oleh harapan terwujudnya Klungkung yang Unggul dan Sejahtera, tentunya juga dilandasi oleh pencapaian Misi yang diemban oleh Dinas Perhubungan sebagai fokus pembangunan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya. Misi yang dilaksanakan oleh dinas Perhubungan yaitu Misi ke-5 yaitu “Mewujudkan sarana dan prasarana wilayah yang seimbang dengan tetap menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup” dengan berorientasi pada kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung serta upaya peningkatan pelayanan yang berkualitas dalam bidang Perhubungan kepada masyarakat.

2.1.2. Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Tujuan adalah sesuatu (apa) yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu

kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategik. Tujuan tidak harus dinyatakan dalam bentuk kuantitatif, tetapi harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang.

Tabel 2.1
Tujuan OPD Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung Tahun 2019

Misi Kabupaten yang Didukung	Tujuan OPD Dishub	Indikator Tujuan	Target 2019 (%)
Misi 5 : Mewujudkan sarana dan prasarana wilayah yang seimbang dengan tetap menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup Tujuan RPJMD : Mengurangi ketimpangan infrastruktur antar wilayah	Meningkatkan Pelayanan Transportasi Perhubungan	Persentase peningkatan penumpang angkutan umum Darat	4
		Persentase peningkatan penumpang angkutan umum Laut	5

Sumber data : Renstra Dishub 2018-2023

Sasaran

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Instansi Pemerintahan dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan.

Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Klungkung yang akan diwujudkan di Bidang Perhubungan masuk dalam Misi ke 5 yaitu “Mewujudkan sarana dan prasarana wilayah yang seimbang dengan tetap menjaga kelestarian sumber daya alam dan lingkungan hidup”, Dimana dijabarkan menjadi Tujuan dan Sasaran dalam Bidang Perhubungan sebagai berikut :

- Tujuan RPJMD : Mengurangi ketimpangan infrastruktur antar wilayah
- Sasaran RPJMD : Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Layanan Dasar
- Indikator :
 - Persentase peningkatan penumpang angkutan darat
 - Persentase peningkatan penumpang angkutan laut

Tujuan dan sasaran OPD Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung selaras dan mendukung Tujuan dan Sasaran dalam RPJMD Kabupaten Klungkung. Dimana indikator kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung juga mendukung Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran RPJMD Kabupaten Klungkung Tahun 2018-2023, secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 2.2
Perbandingan Tujuan Sasaran RPJMD Tahun 2018-2023
dan Renstra PD Dishub Tahun 2018-2023

Tujuan RPJMD	
Mengurangi Ketimpangan Infrastruktur Antar Wilayah	
Tujuan Perangkat Daerah Dishub	
Meningkatkan Pelayanan Transportasi Perhubungan	
Sasaran RPJMD	
Meningkatnya Kualitas Infrastruktur Layanan Dasar	
Sasaran Perangkat Daerah Dishub	
Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan	
Indikator Tujuan dan Sasaran RPJMD	Indikator Tujuan dan Sasaran OPD
Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat
Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut

Sumber data : Renstra Dishub 2018-2023

Tabel 2.3
Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran sesuai Renstra PD
Dinas Perhubungan Tahun 2018-2023

SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET (%)				
		2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat (%)	4	10	5	5	5
	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut (%)	5	5	5	5	5

Sumber data : Renstra Dishub 2018-2023

2.2. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) OPD

Indikator Kinerja Utama adalah uraian ringkas dengan menggunakan ukuran kuantitatif atau kualitatif yang mengindikasikan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah disepakati dan ditetapkan, dimana indikator kinerja ini sebagai dasar penilaian kinerja baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun sebagai petunjuk kemajuan dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Perangkat Daerah. IKU (*key performance indicators*) juga menggambarkan informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik dalam pencapaian

suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang berdampak pada perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja Organisasi Perangkat Daerah.

Tujuan Penetapan IKU :

1. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
2. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Dalam Pemilihan dan penetapan IKU Dinas Perhubungan mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dokumen RPJMD, Renstra, kebijakan umum dan atau dokumen strategis lainnya yang relevan;
2. Bidang Kewenangan, tugas dan fungsi, serta peran lainnya;
3. Kebutuhan informasi kinerja untuk penyelenggaraan akuntabilitas kinerja;
4. Kebutuhan data statistik pemerintah;
5. Kelaziman pada bidang tertentu dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Tabel 2.4
Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET					ALASAN/PENJELASAN
			2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat	4	10	5	5	5	Peningkatan penggunaangkutan umum merupakan indikator meningkatnya layanan transportasi baik dari sisi keselamatan, kenyamanan maupun akses. Cara pengukuran : $\frac{\sum \text{Penumpang Angkutan Darat Tahun } n - (n-1)}{\sum \text{Penumpang Angkutan Darat Tahun } (n-1)} \times 100\%$
		Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut	5	5	5	5	5	$\frac{\sum \text{Penumpang Angkutan Laut Tahun } n - (n-1)}{\sum \text{Penumpang Angkutan Laut Tahun } (n-1)} \times 100\%$

Sumber data : Renstra Dishub 2018-2023

2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019

Perjanjian Kinerja pada Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung disusun berdasarkan tugas pokok dan fungsi dinas serta berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung serta berpedoman pada peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Perjanjian Kinerja tahun 2019 ini disusun sesuai dengan program dan kegiatan utama pendukung pencapaian IKU yang tercantum dalam dokumen pelaksanaan anggaran tahun 2019.

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Perangkat Daerah Dinas Perhubungan
Kabupaten Klungkung Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target
1	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat	%	4
		Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut	%	5

Sumber data : Renstra Dishub 2018-2023

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Organisasi digunakan sebagai dasar dalam menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi. Pengukuran kinerja dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja, yang diperoleh melalui dua sumber, yaitu: (1) data internal, berasal dari sistem informasi intern instansi; dan (2) data eksternal, berasal dari luar instansi, baik data primer maupun data sekunder. Pengukuran kinerja dilakukan terhadap kinerja kegiatan dan kinerja sasaran.

3.1.1. Capaian Kinerja Tahun 2019

Kegiatan pada Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung Tahun 2019 adalah sebanyak 20 kegiatan dan 5 Program. Kegiatan tersebut dianggap strategis dalam hubungannya dengan upaya pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung.

Tabel 3.1
Target Capaian Kinerja Tahun 2019
(Dalam Jumlah Penumpang)

Indikator Sasaran	Cara Pengukuran	Kondisi Awal 2018	Target 2019
1	2	3	4
Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat	$\frac{\sum \text{Penumpang Angk. Darat Th. n} - (n-1)}{\sum \text{Penumpang Angkutan Darat Th. (n-1)}} \times 100\%$	454.220 orang	472.388
			4%
Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut	$\frac{\sum \text{Penumpang Angk. Laut Th. n} - (n-1)}{\sum \text{Penumpang Angkutan Laut Th. (n-1)}} \times 100\%$	2.226.214 orang	2.337.525
			5%

Dari sebanyak 20 kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung tahun 2019 telah dapat dirumuskan indikator sasaran. Dari indikator Sasaran yang telah ditetapkan telah mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) di Tahun 2019. Pada Tahun 2019 telah didapat peningkatan capaian indikator Kinerja yang telah

ditetapkan Dinas Perhubungan, hal tersebut di dukung oleh peningkatan jumlah penumpang angkutan darat dan angkutan laut, secara terinci diuraikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Jumlah Penumpang Angkutan Darat Tahun 2019

No	Jenis MPU	Jml. Armada (kend)	Penum pang per hari per Rit (orang)	Jml. Rit	Daya Angkut per hari (orang)	Penum pang Per Tahun (orang)	Capaian Penumpang Per Triwulan (Orang)			
							TW I	TW II	TW III	TW IV
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Angdes Klungkung Angkutan Siswa	95	8	2	1.520	364.800	91.200	182.400	273.600	364.800
2	Angdes Klungkung bukan angkutan siswa	65	4	1	260	94.900	23.660	47.320	70.980	94.900
3	Angdes Nusa Penida	10	4	1	40	14.600	3.640	7.280	10.920	14.600
		170			1.820	474.300	118.500	237.000	355.500	474.300
Load Faktor Rata-rata				68,68%						

Capaian Persentase Peningkatan Penumpang angkutan Darat sampai dengan Tahun 2019 dilakukan dengan perhitungan

= $\frac{\sum \text{Penumpang Angk. Darat Th. n} - (n-1)}{\sum \text{Penumpang Angkutan Darat Th. (n-1)}}$ x 100%

= $\frac{474.300 - 454.220}{454.220} \times 100\%$

= 4,42% (jadi Capaian Kinerja melebihi 0,42% dari target Kinerja Tahun 2019 sebesar 4%)

Tabel 3.3
Jumlah Penumpang Angkutan Laut Tahun 2019

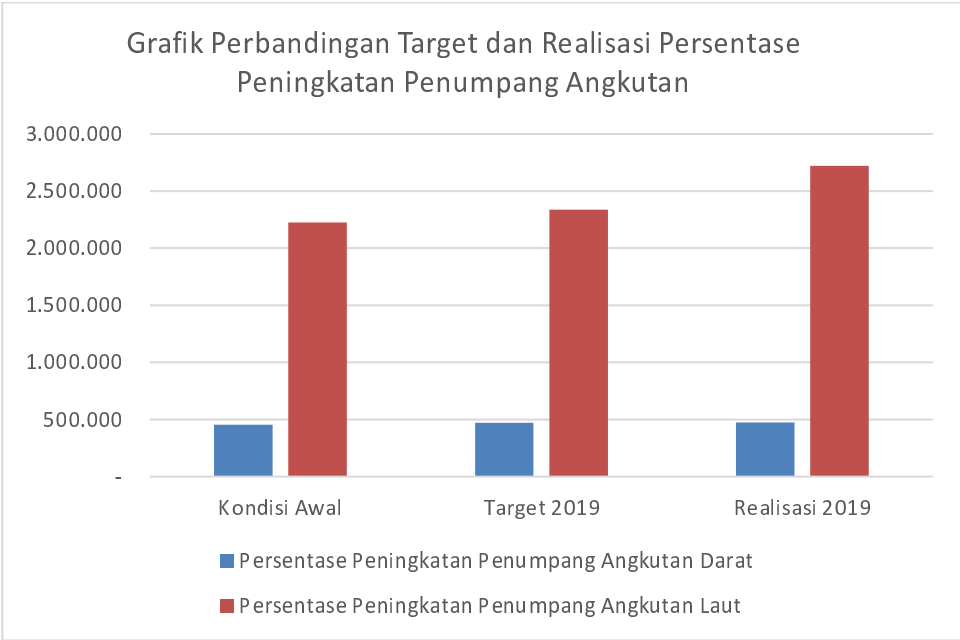
NO	BULAN	TI SANGHYANG		KUSAMBA		BUR NYUH		PELABUHAN LEMBONGAN		BUYUK		SAMPALAN		BIAS MUNJUL	
		NAIK	TURUN	NAIK	TURUN	NAIK	TURUN	NAIK	TURUN	NAIK	TURUN	NAIK	TURUN	NAIK	TURUN
1	JANUARI			22.023	13.838	12.998	14.562	78.930	78.323	85.170	86.109	80.152	80.521		
2	FEBRUARI			12.400	12.886	11.763	12.807	97.028	100.036	35.667	35.531	22.015	24.832		
3	MARET	15.441	16.328	11.338	11.541	17.445	14.370	85.733	85.659	32.971	32.685	27.056	31.694		
4	APRIL	15.577	16.643	33.939	31.229	22.439	33.041	62.504	67.373	26.559	26.852	45.468	51.740	8.299	8.043
5	MAY	13.564	12.674	28.721	31.541	25.083	20.838	74.368	68.982	29.133	27.688	43.821	35.304	5.588	9.345
6	JUNI	10.200	11.187	35.952	36.874	52.609	64.412	63.115	65.246	41.754	43.493	48.126	53.533	1.243	1.269
7	JULI	9.862	12.840	50.090	47.950	57.814	72.147	65.780	72.094	45.764	48.942	41.200	48.942	8.204	8.739
8	AGUSTUS	10.373	11.473	29.060	25.196	65.318	81.835	56.400	54.642	44.467	44.574	35.871	37.268	5.281	6.374
9	SEPTEMBER	9.405	10.393	34.583	31.927	57.040	64.493	49.107	56.527	47.281	44.173	35.769	36.567	4.926	4.321
10	OKTOBER	9.396	10.373	32.069	29.334	51.513	58.201	54.921	58.415	43.859	43.282	37.195	39.358	5.189	2.252
11	NOPEMBER	8.077	8.923	44.157	40.529	54.858	57.931	42.181	45.683	47.801	47.040	38.449	27.713	3.249	1.389
12	DESEMBER	6.952	7.599	46.161	45.736	49.303	59.074	46.727	47.481	47.340	48.566	34.513	27.892	6.369	5.985
JUMLAH		108.887	116.433	380.552	352.081	483.086	564.431	776.794	802.063	479.876	479.331	439.635	443.370	52.407	48.497
Jumlah Penumpang Angkutan Laut										2.721.237					

Capaian Persentase Peningkatan Penumpang angkutan Laut sampai dengan Tahun 2019 dilakukan dengan perhitungan

$$\begin{aligned} &= \frac{\sum \text{Penumpang Angk. Laut Th. } n - (n-1)}{\sum \text{Penumpang Angkutan Laut Th. } (n-1)} \times 100\% \\ &= \frac{2.721.237 - 2.226.214}{2.226.214} \times 100\% \\ &= 22,23\% \text{ (jadi Capaian Kinerja melebihi 17,2 \% dari target Kinerja Tahun 2019 sebesar 5\%)} \end{aligned}$$

Tabel 3.4.
Pengukuran Kinerja OPD Dinas Perhubungan Tahun 2019

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
1.	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat (%)	454.220 orang	472.388	474.300	110,5 %
				4%	4,42%	
		Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut (%)	2.226.214 orang	2.337.525	2.721.237	344,6 %
				5%	22,23%	



Faktor pendukung dan penghambat tercapainya sasaran Dinas Perhubungan pada Tahun 2019

Faktor Pendukung :

1. Komitmen pimpinan dan jajaran aparat dalam mewujudkan kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Perhubungan, dengan menyediakan Pelayanan Transportasi Darat dan Laut yang aman, lancar, tertib dan nyaman, sehingga dapat meningkatkan minat bagi para pengguna angkutan dan berdampak pada peningkatan jumlah penumpang angkutan darat dan laut.

2. Telah terjalinnya hubungan kerja dan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, baik lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan dalam penyelenggaraan Urusan Perhubungan dalam penyediaan Layanan Transportasi Darat dan Laut.
3. Program Unggulan Angkutan Siswa Gratis yang diselenggarakan di wilayah Kecamatan Klungkung, berdampak pada peningkatan antusias masyarakat dalam menggunakan transportasi darat. Sehingga terjadi peningkatan jumlah penumpang angkutan darat.
4. Pengembangan sektor pariwisata di wilayah Nusa Penida, mengakibatkan peningkatan jumlah wisatawan ke wilayah Kecamatan Nusa Penida, dimana Nusa Penida telah ditetapkan sebagai KSPN (Kawasan Strategis Pariwisata Nasional)

Faktor Penghambat :

1. Jumlah Sumber daya manusia masih kurang memadai
2. Sarana prasarana yang ada belum memenuhi tuntutan aktivitas fungsi

Kegiatan Unggulan yang dilaksanakan pada Tahun 2019 :

1. Kegiatan Angkutan siswa gratis
2. Kegiatan Pembangunan Pelabuhan Segitiga emas.

3.1.2. Capaian Kinerja Periode Renstra Sebelumnya

Hasil pengukuran kinerja terhadap pencapaian sasaran Renstra, dapat ditunjukkan dengan pencapaian kinerja tiga tahun terakhir, capaian kinerja tersebut yaitu Tahun 2015, 2016, 2017 dan Tahun 2018. Pencapaian kinerja tersebut dianggap strategis dalam hubungannya dengan upaya pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung.

Tabel. 3.5
Capaian Kinerja OPD Dinas Perhubungan Tahun 2015-2018

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Sat	2015			2016			2017			2018		
				Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian	Tar get	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat	%	6	0	0	7	0	0	8	96,23	1202,8	10	35,45	354,5
		Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut	%	1,5	23,76	1584	2	99,53	4976,5	2,5	14,03	561,2	4	81,75	2043,75

Tabel. 3.6
Jumlah Penumpang Angkutan Darat Tahun 2014-2018

NO	ANGKUTAN DARAT	JUMLAH PENUMPANG DALAM 1 TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Penumpang Angkutan darat	167.900	167.900	167.900	329.480	446.300
JUMLAH PENUMPANG		167.900	167.900	167.900	329.480	446.300

Grafik Jumlah Penumpang Angkutan Darat



Gambar. Aktivitas Angkutan Siswa Gratis

Tabel. 3.7
Jumlah Penumpang Angkutan Laut Tahun 2014-2018

NO	ANGKUTAN LAUT	JUMLAH PENUMPANG DALAM 1 TAHUN				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	Penumpang KMP. NUSA JAYA ABADI	52.103	36.409	34.686	40.378	30.671
2	Penumpang Jukung/boat di Pelabuhan wilayah Mentigi	90.740	99.269	62.420	77.106	0
3	Penumpang Jukung/boat di Pel. wilayah Lembongan	129.542	596.271	562.952	1.041.478	1.683.931
4	Penumpang Jukung/boat di Pel. wilayah Br. Nyuh	47.707	32.828	69.524	404.753	725.093
5	Penumpang Jukung/Boat di Pelabuhan lain-lain	542.240	303.752	1.402.505	867.581	1.979.280
	JUMLAH PENUMPANG	863.332	1.068.529	2.132.087	2.431.296	4.418.975

Grafik Jumlah Penumpang Angkutan Laut



Gambar. Aktivitas Angkutan Laut

Program-program unggulan yang mendukung capaian kinerja Renstra 2013-2018 :

1. Program Peningkatan Pelayanan Angkutan. Terdiri dari kegiatan di Bidang angkutan darat dan angkutan laut, Dalam bidang angkutan darat telah dilaksanakan Kegiatan Pelayanan Angkutan siswa gratis pada tahun 2017 (Bulan Okt-Des 2017) dan berlanjut pada tahun 2018 (Bln Jan-Des 2018), dengan memanfaatkan angkutan umum yang telah ada, sehingga dapat berkontribusi dalam membangkitkan minat masyarakat pengguna angkutan dalam situasi saat ini yatu terjadi penurunan jumlah penumpang angkutan umum. Dalam bidang angkutan laut telah dilaksanakan penambahan Trip Operasional Angkutan Laut KMP. Nusa Jaya Abadi pada saat-saat padat penumpang seperti pada hari besar keagamaan dan Piodalan di Nusa Penida, dengan pelaksanaan Trip tambahan maka meningkatkan pula jumlah capaian peningkatan penumpang laut setiap tahunnya.
2. Program Pembangunan Sarana dan Prasarana Perhubungan. dengan kegiatan berupa pembangunan Pelabuhan Segitiga Emas, dimana pada Tahun 2017 sudah mencapai perencanaan Masterplan/ DED Pelabuhan Sampalan Nusa Penida, FS Pelabuhan Bias Munjul dan FS Pelabuhan Pesinggahan. Dan pada Tahun 2018 sudah dilaksanakan Studi Kelayakan Pelabuhan Mentigi, Penyusunan UKL/UPL Pelabuhan Bias Munjul dan Penyusunan RIP Pelabuhan Bias Munjul. Dimana dalam perencanaan Pembangunan Pelabuhan pelabuhan Segitiga Emas dilaksanakan secara bertahap untuk tahap I tahun 2020 dilaksanakan Pembangunan Pelabuhan Sampalan dan Pembangunan Pelabuhan Bias Munjul, Tahap II tahun 2021 dilaksanakan Pembangunan Pelabuhan Pesinggahan.

3.1.3. Capaian Kinerja Terhadap Target Renstra 2018-2023

Capaian target Renstra berdasarkan pada capaian target yang terdapat dalam Indikator Kinerja Utama yaitu pada tahun terakhir periode Renstra Tahun 2018-2023. Secara ringkas dapat diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.8
Target Kinerja Dalam Renstra 2018-2023

Indikator Sasaran	Cara Pengukuran	Kondisi Awal 2018	Target Capaian (%)					Kondisi Akhir (%)
			2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat	$\frac{\sum \text{Penumpang Angk. Darat Th. } n - (n-1)}{\sum \text{Penumpang Angkutan Darat Th. } (n-1)} \times 100\%$	454.220 orang	472.388	519.626	545.607	572.887	601.531	601.531
			4%	10%	5%	5%	5%	29%
Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut	$\frac{\sum \text{Penumpang Angk. Laut Th. } n - (n-1)}{\sum \text{Penumpang Angkutan Laut Th. } (n-1)} \times 100\%$	2.226.214 orang	2.337.525	2.454.401	2.577.121	2.705.977	2.841.276	2.841.276
			5%	5%	5%	5%	5%	25%

Tabel.3.8
Capaian Kinerja Tahun 2019 Terhadap Target Akhir Renstra
OPD Dinas Perhubungan Tahun 2018-2023

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Akhir Renstra	Realisasi s.d Tahun 2019	Capaian Akhir Renstra
1	Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat	29	4,4	15,1%
		Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut	25	22,2	88,8%

3.1.4. Analisa Tingkat Efisiensi

Efisiensi kegiatan adalah kemampuan suatu kegiatan untuk menggunakan *input* yang lebih sedikit tetapi dapat menghasilkan *output* yang sama, atau *input* yang sama dapat menghasilkan *output* yang lebih besar, atau prosentase capaian kinerja *output* lebih tinggi dari prosentase capaian kinerja *input*. Dengan demikian, fokus perhatian dalam pengukuran efisiensi adalah indikator *input* dan *output* dari suatu kegiatan. Pada tahun 2019 terdapat 20 kegiatan di Dishub yang masuk dalam kategori efisiensi. Uraian secara lengkap terdapat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel. 3.10
Tingkat Efisiensi Dalam Pencapaian Sasaran
PD Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung Tahun 2019

No	Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi ((IE-SE)/SE)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Sasaran Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan	Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Darat	110,5	95,64	1,16	4	100	0,04	27,88	Efisien
		Persentase Peningkatan Penumpang Angkutan Laut	344,6	95,64	3,60	5	100	0,05	71,06	Efisien
	Program Pelayanan Kesekretariatan	Persentase rata-rata capaian output kegiatan (%)	98,24	92,46	1,06	95	100	0,95	0,12	Efisien
1	Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Pemenuhan Kebutuhan Sarana dan Prasarana Aparatur (%)	100	92,95	1,08	100	100	1,00	0,08	Efisien
2	Kegiatan Pelayanan Administrasi Kepegawaian SKPD	Capaian disiplin aparatur (%)	100	95,12	1,05	100	100	1,00	0,05	Efisien
3	Kegiatan Pengelolaan Kearsipan	Persentase surat yang diarsipkan sesuai klasifikasi (%)	100	97,12	1,03	100	100	1,00	0,03	Efisien
4	Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD	Dokumen perencanaan dan penganggaran tersedia tepat waktu (dokumen)	100	84,35	1,19	9	100	0,09	12,17	Efisien
5	Kegiatan Pengendalian dan Evaluasi Kinerja SKPD	Laporan kinerja terkirim tepat waktu (dokumen)	100	95,29	1,05	23	100	0,23	3,56	Efisien
6	Kegiatan Penatausahaan dan Pengelolaan Keuangan SKPD	Laporan Keuangan terkirim tepat waktu (dokumen)	100	82,02	1,22	12	100	0,12	9,16	Efisien
	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Cakupan Pemenuhan Prasarana Transportasi Perhubungan sesuai standar (persen)	100	95,01	1,05	100	100	1,00	0,05	Efisien

No	Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi ((IE-SE)/SE)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
7	Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Cakupan Pemenuhan Perencanaan Prasarana Perhubungan (persen)	100	86,34	1,16	100	100	1,00	0,16	Efisien
8	Koordinasi Dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Cakupan Pemenuhan Perencanaan Prasarana Perhubungan	100	97,13	1,03	100	100	1,00	0,03	Efisien
9	Kegiatan Pengembangan Pengoperasian Prasarana Perhubungan	Cakupan Prasarana Perhubungan yang beroperasi Sesuai Standar	100	96,44	1,04	100	100	1,00	0,04	Efisien
10	Kegiatan Pengembangan Sarana Prasarana Pelabuhan Penyeberangan di Nusa Penida	Cakupan Operasional Pelabuhan Penyeberangan Nusa Penida yang Beroperasi sesuai standar	100	92,65	1,08	100	100	1,00	0,08	Efisien
11	Kegiatan Pengembangan Sarana Prasarana Perhubungan di Nusa Penida	Cakupan Sarana Prasarana Perhubungan di Nusa Penida yang sesuai Standar	100	98,39	1,02	100	100	1,00	0,02	Efisien
	Pogram Peningkatan Pelayanan Angkutan Kegiatan Pendataan dan Monitoring Kendaraan Angkutan Tidak Dalam Trayek/Kawasan Tertentu	Load Faktor Angkutan Darat	100	96,57	1,04	70	100	0,70	0,48	Efisien
		Load Faktor Angkutan Laut	83,37	98,1	0,85	83,37	100	0,83	0,02	Efisien
12	Kegiatan Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor	Persentase Angkutan Tidak dalam Trayek yang Laik Operasi	100	91,99	1,09	100	100	1,00	0,09	Efisien
13	Kegiatan Pembinaan dan Penyelenggaraan Angkutan dalam Trayek Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	Persentase Angkutan Darat yang Laik Jalan	100	96,66	1,03	100	100	1,00	0,03	Efisien
		Persentase Angkutan Laut yang Laik Jalan	100	95,07	1,05	100	100	1,00	0,05	Efisien

No	Sasaran / Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi Output	Capaian Input	Indeks Efisiensi	Rencana Output	Rencana Input	Standar Efisiensi	Tingkat Efisiensi ((IE-SE)/SE)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
14	Kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya	Persentase Angkutan Dalam Trayek yang Laik Operasi	100	91,21	1,10	100	100	1,00	0,10	Efisien
	Kegiatan Analisa dampak Lalu-lintas terhadap kelancaran Lalu-lintas	Titik Jenuh Lalu-lintas	100	96,52	1,04	50	100	0,50	1,07	Efisien
15	Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Fasilitas Lalu-Lintas	Cakupan Pemenuhan Rekayasa Lalu-lintas	100	95,43	1,05	100	100	1,00	0,05	Efisien
16	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perhubungan	Rekomendasi Analisa Dampak Lalu-lintas yang ditindaklanjuti	100	79,08	1,26	100	100	1,00	0,26	Efisien
17	Kegiatan Koordinasi dalam Pengembangan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	Cakupan Perencanaan Pengaturan Lalu-lintas Terpenuhi	100	70,53	1,42	100	100	1,00	0,42	Efisien
	Kegiatan Penyusunan Kebijakan, Norma, Standar dan Prosedur Bidang Lingkungan Perhubungan	Penurunan Angka Kecelakaan (persen)	100	43,67	2,29	30	100	0,30	6,63	Efisien
18	Kegiatan Penciptaan Keamanan dan Keselamatan Jasa Perhubungan	Inovasi Teknologi Perhubungan yang di Laksanakan	0	93,22	0,00	1	100	0,01	-1,00	Tidak Efisien
19	Kegiatan Penyusunan Kebijakan, Norma, Standar dan Prosedur Bidang Lingkungan Perhubungan	Kerjasama Pihak Ketiga Dalam Penurunan Angka Kecelakaan	66,67	36,9	1,81	3	100	0,03	59,23	Efisien
20	Kegiatan Penciptaan Keamanan dan Keselamatan Jasa Perhubungan	Rekomendasi Hasil Audit Keselamatan yang ditindaklanjuti	100	80,59	1,24	100	100	1,00	0,24	Efisien

3.2. REALISASI ANGGARAN

Selama tahun 2019, aktifitas Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung dibiayai dengan anggaran yang mencapai jumlah Rp. 30.357.627.730,56 terdiri atas Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 10.337.603.746,56 dan Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 20.020.023.984,00 atas semua anggaran tersebut pencapaian realisasi keseluruhan mencapai Rp. 29.128.338.928,00 atau 95,95%.

Realisasi pencapaian target kinerja keuangan Belanja Langsung Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung sampai dengan 31 Desember 2019 mencapai 95,64% dan realisasi pencapaian target kinerja program dan kegiatan yang dilaksanakan Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung umumnya mendekati angka 100% dengan rata-rata capaian Program 99,65% dan rata-rata capaian Kegiatan 93,33%. Secara terperinci seperti tersebut dalam tabel dibawah ini.

Tabel. 3.11
Realisasi Anggaran Belanja Langsung dan Tidak Langsung Tahun 2019
OPD Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung

Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
Belanja Tidak Langsung	10.337.603.746,56	9.981.576.596,00	96,55
Belanja Langsung	20.020.023.984,00	19.146.762.332,00	95,64
Total	30.357.627.730,56	29.128.338.928,00	95,95

Tabel. 3.12
Realisasi Anggaran Untuk Mewujudkan Kinerja Organisasi
OPD Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung

No	PROGRAM/ KEGIATAN BELANJA LANGSUNG	ANGGARAN	REALISASI	Capaian (%)
1	Program Pelayanan Kesekretariatan	1.031.854.087,20	954.030.316,00	92,46
1	Kegiatan Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Aparatur	752.052.026,20	699.012.506,00	92,95
2	Kegiatan Pelayanan Administrasi Kepegawaian SKPD	147.949.456,00	140.729.845,00	95,12
3	Kegiatan Pengelolaan Kearsipan	20.979.652,00	20.376.132,00	97,12
4	Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD	78.908.052,00	66.559.833,00	84,35
5	Kegiatan Pengendalian dan Evaluasi Kinerja SKPD	8.550.901,00	8.148.500,00	95,29
6	Kegiatan Penatausahaan dan Pengelolaan Keuangan SKPD	23.414.000,00	19.203.500,00	82,02
2	Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	2.293.595.130,00	2.179.167.939,00	95,01
1	Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	14.034.900,00	12.117.900,00	86,34
2	Koordinasi Dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	722.017.500,00	701.279.685,00	97,13

No	PROGRAM/ KEGIATAN BELANJA LANGSUNG	ANGGARAN	REALISASI	Capaian (%)
3	Kegiatan Pengembangan Pengoperasian Prasarana Perhubungan	331.856.252,00	320.044.660,00	96,44
4	Kegiatan Pengembangan Sarana Prasarana Pelabuhan Penyeberangan di Nusa Penida	1.048.032.262,00	970.933.638,00	92,65
5	Kegiatan Pengembangan Sarana Prasarana Perhubungan di Nusa Penida	177.654.216,00	174.792.056,00	98,39
3	Pogram Peningkatan Pelayanan Angkutan	10.625.123.196,80	10.260.606.929,00	96,57
1	Kegiatan Pendataan dan Monitoring Kendaraan Angkutan Tidak Dalam Trayek/Kawasan Tertentu	55.025.100,00	53.979.100,00	98,10
2	Kegiatan Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor	234.080.760,00	215.334.470,00	91,99
3	Kegiatan Pembinaan dan Penyelenggaraan Angkutan dalam Trayek	10.336.017.336,80	9.991.293.359,00	96,66
4	Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	5.962.801.518,00	5.668.622.066,00	95,07
1	Kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya	514.533.576,00	469.322.932,00	91,21
2	Kegiatan Analisa dampak Lalu-lintas terhadap kelancaran Lalu-lintas	9.100.000,00	8.783.000,00	96,52
3	Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Fasilitas Lalu-Lintas	5.439.167.942,00	5.190.516.134,00	95,43
5	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perhubungan	106.650.052,00	84.335.082,00	79,08
1	Kegiatan Koordinasi dalam Pengembangan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	34.856.900,00	24.585.200,00	70,53
2	Kegiatan Penyusunan Kebijakan, Norma, Standar dan Prosedur Bidang Lingkungan Perhubungan	14.481.000,00	6.324.500,00	43,67
3	Kegiatan Penciptaan Keamanan dan Keselamatan Jasa Perhubungan	57.312.152,00	53.425.382,00	93,22

Dari Tabel pengelolaan Anggaran Belanja Langsung dan Tidak Langsung pada Dinas Perhubungan diatas dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada Belanja Langsung Telah terjadi efisiensi anggaran Sebesar Rp. 873.261.652,00 atau sebesar 4,36%. Efisiensi anggaran belanja langsung tersebut diperoleh dari salah satunya efisiensi dari anggaran perjalanan dinas dimana Anggaran perjalanan Dinas Tahun 2019 Rp. 608.597.116,00 dan terealisasi Rp. 556.800.958,00 atau 91,48%, sehingga diperoleh efisiensi anggaran sebesar Rp. 51.796.158 atau 8,51%
2. Pada Belanja Tidak Langsung Telah terjadi efisiensi anggaran Sebesar Rp. 356.027.150,56 atau 3,44%. Efisiensi anggaran belanja tidak langsung tersebut

diperoleh dari salah satunya efisiensi Tunjangan Kinerja Daerah dimana anggaran Tunjangan Kinerja Daerah Tahun 2019 Rp. 4.338.030.464,00 dan terealisasi Rp. 4.108.423.551,00 atau 94,7% sehingga diperoleh efisiensi anggaran sebesar Rp.229.606.913,00 atau 5,29%

3.3. PRESTASI DAN PENGHARGAAN TAHUN 2019

Pada Tahun 2019 Dinas Perhubungan Tidak Mendapatkan Penghargaan Wahana Tata Nugraha, dimana penghargaan yang diperoleh Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung pada yang terakhir Tahun 2016 yaitu Penghargaan Wahana Tata Nugraha, dengan katagori menerima **Piala Wahana Tata Nugraha Kategori Lalu-lintas Tahun 2016**, sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : KP 588 Tahun 2016 tentang Penerima Penghargaan Wahana Tata Nugraha untuk Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota Tahun 2016.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan media akuntabilitas yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja OPD. Media ini juga dapat dipakai sebagai umpan balik pengambilan keputusan pihak-pihak terkait dalam melakukan introspeksi dan refleksi untuk membuat langkah-langkah perbaikan dan atau peningkatan kinerja dimasa-masa mendatang. Secara garis besar, pencapaian kinerja Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung tahun 2019 adalah :

1. Selama tahun 2019, terdapat 1 sasaran tahunan yang ingin dicapai Dinas Perhubungan Kabupaten Klungkung yaitu Meningkatnya Pelayanan Transportasi Perhubungan.
2. Untuk mewujudkan sasaran tersebut, telah dilaksanakan 5 Program dan 20 kegiatan strategis. Dengan Capaian Kinerja Indikator Kinerja Sasaran :
 - a. Capaian Kinerja Persentase peningkatan penumpang angkutan darat : 110,5%
 - b. Capaian Kinerja Persentase peningkatan penumpang angkutan darat : 344,6 %

Prioritas pembangunan di bidang Perhubungan diwujudkan melalui pemerataan pembangunan, peningkatan profesionalisme tenaga teknis, dan peningkatan sarana dan prasarana. Pencapaian target kinerja ini dibutuhkan dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan yang direncanakan di tahun 2019. Kebutuhan pendanaan Dishub 2019 adalah sejumlah Rp. 30.357.627.730,56 terdiri atas Anggaran Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 10.337.603.746,56 dan Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 20.020.023.984,00 atas semua anggaran belanja tersebut pencapaian realisasinya mencapai 29.128.338.928,00 atau 95,95%. Sehubungan dengan pengelolaan keuangan dana diatas dapat dijelaskan bahwa secara garis besar pelaksanaan aspek keuangan ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan yang lazim dan pertanggung jawabannya telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan selalu berpegangan pada prinsip hemat, efisien dan efektif dengan meminimalisir penyimpangan dan penyalahgunaan wewenang.

LAMPIRAN

Capaian Indikator Kinerja Dinas Perhubungan Tahun 2019

NO.		KODE				PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN			KELOMPOK INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)					KET.
PROG.	KEG.						RENCANA (Rp.)	REALISASI (Rp.)	CAPAIAN IK	INDIKATOR/SATUAN	RENCANA	REALISASI	CAPAIAN IK		
		2				URUSAN WAJIB BUKAN PELAYANAN DASAR	20.020.023.984,00	19.146.762.332,00							
		2	9			PERHUBUNGAN	20.020.023.984,00	19.146.762.332,00							
1.		2	9	9		Program Pelayanan Kesekretariatan	1.031.854.087,20	954.030.316,00	92,46	Persentase rata-rata capaian output kegiatan (%)	95	93,33	98,24	-	
	1.	2	9	9	1	Penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana aparatur	752.052.026,20	699.012.506,00	92,95	Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur (%)	100	100	100	-	
	2.	2	9	9	2	Pelayanan Administrasi Kepegawaian SKPD	147.949.456,00	140.729.845,00	95,12	Capaian disiplin aparatur (%)	100	100	100	-	
	3.	2	9	9	3	Pengelolaan Kearsipan	20.979.652,00	20.376.132,00	97,12	Persentase surat yang diarsipkan sesuai klasifikasi (%)	100	100	100	-	
	4.	2	9	9	4	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran SKPD	78.908.052,00	66.559.833,00	84,35	Dokumen perencanaan dan penganggaran tersedia tepat waktu (dok)	9	9	100	-	
	5.	2	9	9	5	Pengendalian dan Evaluasi Kinerja SKPD	8.550.901,00	8.148.500,00	95,29	Laporan kinerja terkirim tepat waktu (dok)	23	23	100	-	
	6.	2	9	9	6	Kegiatan Penatausahaan dan Pengelolaan Keuangan SKPD	23.414.000,00	19.203.500,00	82,02	Laporan keuangan terkirim tepat waktu (dok)	12	12	100	-	
2.		2	9	15		Program Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	2.293.595.130,00	2.179.167.939,00	95,01	Cakupan pemenuhan prasarana transportasi Perhubungan sesuai standar (%)	100	100	100	-	
	7.	2	9	15	1	Perencanaan Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	14.034.900,00	12.117.900,00	86,34	Cakupan pemenuhan perencanaan prasarana Perhubungan (%)	100	100	100	-	
	8.	2	9	15	3	Koordinasi Dalam Pembangunan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	722.017.500,00	701.279.685,00	97,13	Persentase prasarana Perhubungan sesuai standar yang dibangun (%)	100	100	100	-	
	9.	2	9	15	12	Kegiatan Pengembangan Pengoperasian Prasarana Perhubungan	331.856.252,00	320.044.660,00	96,44	Cakupan prasarana Perhubungan yang beroperasi sesuai standar (%)	100	100	100	-	
	10.	2	9	15	13	Kegiatan Pengembangan Sarana Prasarana Pelabuhan Penyeberangan di Nusa Penida	1.048.032.262,00	970.933.638,00	92,64	Cakupan operasional Pelabuhan Penyeberangan Nusa Penida yang beroperasi sesuai Standar (%)	100	100	100	-	
	11.	2	9	15	14	Kegiatan Pengembangan Sarana Prasarana Perhubungan di Nusa Penida	177.654.216,00	174.792.056,00	98,39	Cakupan Prasarana Perhubungan di Nusa Penida yang sesuai standar (%)	100	100	100	-	
3.		2	9	17		Pogram Peningkatan Pelayanan Angkutan	10.625.123.196,80	10.260.606.929,00	96,57	Load faktor angkutan darat (%)	70	70	100	-	
										Load faktor angkutan laut (%)	83,37	83,37			
	12.	2	9	17	18	Kegiatan Pendataan dan Monitoring Kendaraan Angkutan Tidak Dalam Trayek/Kawasan Tertentu	55.025.100,00	53.979.100,00	98,1	Persentase angkutan tidak dalam trayek yang laik operasi (%)	100	100	100	-	
	13.	2	9	17	21	Kegiatan Pelaksanaan Uji Petik Kendaraan Bermotor	234.080.760,00	215.334.470,00	91,99	Persentase angkutan darat yang laik jalan (%)	100	100	100	-	
										Persentase angkutan laut yang laik jalan (%)	100	100			
	14.	2	9	17	22	Kegiatan Pembinaan dan Penyelenggaraan Angkutan dalam Trayek	10.336.017.336,80	9.991.293.359,00	96,66	Persentase angkutan dalam trayek yang laik operasi (%)	100	100	100	-	
4.		2	9	19		Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas	5.962.801.518,00	5.668.622.066,00	95,07	Titik jenuh Lalu lintas (%)	50	50	100	-	
	15.	2	9	19	6	Kegiatan Pengendalian Disiplin Pengoperasian Angkutan Umum di Jalan Raya	514.533.576,00	469.322.932,00	91,21	Cakupan pemenuhan rekayasa Lalu-lintas (%)	100	100	100	-	
	16.	2	9	19	9	Kegiatan Analisa Dampak Lalu-lintas Terhadap Kelancaran Lalu-lintas	9.100.000,00	8.783.000,00	96,52	Rekomendasi analisa dampak Lalu-lintas yang ditindaklanjuti (%)	100	100	100	-	

NO.		KODE					PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN			KELOMPOK INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME) / INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)					KET.
PROG.	KEG.							RENCANA (Rp.)	REALISASI (Rp.)	CAPAIAN IK	INDIKATOR/SATUAN		RENCANA	REALISASI	CAPAIAN IK	
	17.	2	9	19	10	Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Fasilitas Lalu-Lintas	5.439.167.942,00	5.190.516.134,00	95,43	Cakupan perencanaan pengaturan lalu-lintas terpenuhi (%)		100	100	100	-	
5.		2	9	25		Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perhubungan	106.650.052,00	84.335.082,00	79,08	Penurunan angka kecelakaan (%)		30	30	100	-	
	18.	2	9	25	1	Kegiatan Koordinasi dalam Pengembangan Prasarana dan Fasilitas Perhubungan	34.856.900,00	24.585.200,00	70,53	Inovasi teknologi Perhubungan yang dilaksanakan (inovasi)		1	0	0	-	
	19.	2	9	25	2	Kegiatan Penyusunan Kebijakan, Norma, Standar dan Prosedur Bidang Lingkungan Perhubungan	14.481.000,00	6.324.500,00	43,67	Kerjasama pihak ketiga dalam penurunan angka kecelakaan (kerjasama)		3	2	66,67	-	
	20.	2	9	25	3	Kegiatan Penciptaan Keamanan dan Keselamatan Jasa Perhubungan	57.312.152,00	53.425.382,00	93,22	Rekomendasi hasil audit keselamatan yang ditindaklanjuti (%)		100	100	100	-	
							TOTAL PROGRAM								5	
							TOTAL KEGIATAN								20	
							JUMLAH	20.020.023.984,00	19.146.762.332,00	95,64	Rata-rata Capaian Program			99,65		
							SISA	873.261.652,00		4,36	Rata-rata Capaian Kegiatan			93,33		